

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAMPUNG NELAYAN MELALUI DIVERSIFIKASI PANGAN OLAHAN IKAN PULAU GUSUNG KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

Juhasdi Susono¹⁾, Aryandi Sudika²⁾

^{1,2)} STAI Al Furqan Makassar, Indonesia

juhasdimm@gmail.com

Abstract

Purpose of Service: To provide training to mothers (women) to be able to make various fish-based processed food products, product packaging and marketing of products that have been made, Marketing of Processed Fish Products, making simple financial reports so that they are not just traders but also You can become a businessman by mastering the basic concepts in business, namely the concept of profit and loss through financial reports. Service Methodology Used This service activity is carried out using the service learning (SL) method. The reason for choosing this method is because the training activities carried out will involve students who program the Management & Entrepreneurship MK, Islamic Family Law Department, STAI Al Furqan Makassar. The hope is that not only will the community directly benefit from this service activity, but by involving students in the activity, students will gain practical experience in the community and be able to apply the knowledge they have learned to help the community become more efficient. Service Results Demonstrate in implying a form of service to the community with the aim of providing knowledge and understanding in the business of increasing the use of sea catches into the family income value of fishermen's mothers in the form of a squid dambel tuna fish floss business. With this fish floss and squid sauce business activity, the income of these fishermen women can increase. With full hope, this business will continue to be developed with various variants, not only marketing in the surrounding environment but also marketing to other areas and continue to be sustainable.

Keywords: Community Empowerment, Fishermen, Fish Processing, Selayar Regency.

Abstrak

Tujuan Pengabdian Untuk memberikan pelatihan kepada Ibu-ibu (kaum perempuan) mampu membuat berbagai produk pangan olahan berbahan dasar ikan, pengemasan produk dan pemasaran produk yang telah dibuat, Pemasaran Produk Olahan Ikan, membuat laporan keuangan sederhana sehingga mereka tidak hanya sekedar menjadi pedagang tetapi juga bisa menjadi pebisnis dengan menguasai konsep dasar dalam berbisnis yaitu konsep untung dan rugi melalui laporan keuangan. Metodologi Pengabdian digunakan Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode service learning (SL). Alasan pemilihan metode ini karena pada kegiatan pelatihan yang dilaksanakan akan melibatkan mahasiswa yang memprogram MK Manajemen & Kewirausahaan Jurusan Hukum Keluarga Islam STAI Al Furqan Makassar. Harapannya tidak hanya masyarakat yang mendapat manfaat langsung dari kegiatan pengabdian ini tetapi dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan maka mahasiswa akan mendapatkan pengalaman praktis di masyarakat serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari untuk membantu masyarakat menjadi lebih berdaya guna. Hasil Pengabdian Menunjukkan dalam mengimplikasikan dalam bentuk pengabdian pada masyarakat dengan tujuan adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam usaha pemanfaatan hasil tangkapan laut menjadi nilai tambah pendapatan keluarga ibu-ibu nelayan dalam bentuk usaha abon ikan tuna dambel Cumi . Dengan kegiatan usaha abon ikan dan sambel Cumi ini pendapatan ibu-ibu nelayan ini dapat lebih meningkat. Dengan penuh harapan usaha ini terus dikembangkan dengan berbagai varian bukan hanya pemasaran dilingkungan sekitar akan tetapi pemasarannya sampai kedaerah lain dan terus berkesinambungan.

Keywords: Pemberdayaan Masyarakat, Nelayan, Olahan Ikan, Kabupaten Selayar.

PENDAHULUAN

Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan dengan potensi di bidang kelautan dan perikanan yang sangat besar. Hal tersebut didukung oleh kondisi geografisnya yang didominasi oleh wilayah laut yaitu seluas 9.146,66 km² dari total keseluruhan wilayah seluas 10.503,69 km² sehingga luas daratan hanya sekitar 1/6 dari total wilayah laut. Kabupaten Kepulauan Selayar terdiri dari 11 kecamatan yang terbagi ke dalam dua kelompok besar, yaitu kecamatan yang terdapat di sekitar pulau utama terdiri atas 6 kecamatan (Kecamatan Benteng sebagai ibukota kabupaten, kecamatan Bontosikuyu, Bontoharu, Bontomanai, dan Buki), dan 5 kecamatan lainnya berada di luar pulau utama yaitu Kecamatan Pasimarannu, Pasilambena, Pasimasunggu, Takabonerate, dan Pasimasunggu Timur dan total pulau di kabupaten ini sebanyak 130 pulau (BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2022).

Kondisi geografis tersebut menyebabkan 44,6% penduduk di Kabupaten Kepulauan Selayar menggantungkan hidupnya dengan bekerja di sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Jumlah rumah tangga yang menggantungkan hidupnya dari kegiatan perikanan tangkap yaitu sebanyak 7.207 dengan total produksi 20.883,83 ton sedangkan jumlah rumah tangga yang menggantungkan hidupnya dari kegiatan perikanan budidaya sebanyak 705 dengan total produksi 522,80 ton (BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2022).

Kecamatan Bontoharu merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar dengan posisi paling dekat dengan ibukota kabupaten yaitu ± 3 km. Namun jumlah keluarga miskin di kecamatan ini masih tergolong tinggi dibandingkan kecamatan-kecamatan lainnya di Kabupaten Kepulauan Selayar yaitu berada pada posisi ketiga tertinggi dengan jumlah keluarga miskin sebanyak 2.677 kepala keluarga (BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2022). Salah satu desa di Kecamatan Bontoharu yaitu Desa Bontolebang yang lebih dikenal dengan nama Pulau Gusung. Desa Bontolebang yang terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Gusung Timur, Gusung Barat, dan Gusung Lengu telah ditetapkan sebagai Desa Wisata oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sejak bulan Maret tahun 2022 dengan klasifikasi berkembang (<https://jadesta.kememparekrat.go.id/desa/gusung>, 2023). Mata pencaharian utama masyarakat di Pulau Gusung adalah sebagai nelayan. Hal tersebut didukung oleh keragaman ekosistem laut terumbu karang, mangrove dan padang lamun yang cukup luas sehingga menjadi habitat yang tepat untuk tempat hidup berbagai hewan-hewan laut yang bernilai ekonomi seperti berbagai jenis ikan, kepiting bakau, berbagai jenis crustaceae, kerang-kerangan, dan gastropoda (Janwar, 2015).

Potensi bahari yang dimiliki oleh Pulau Gusung belum mampu meningkatkan kondisi perekonomian masyarakatnya. Hal tersebut disebabkan karena masyarakat masih sangat menggantungkan hidupnya dengan

kegiatan menangkap ikan dan menjualnya secara langsung sehingga keuntungan yang didapatkan tidak terlalu tinggi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Kusumo et al. (2019), rata-rata pendapatan kotor masyarakat Pulau Gusung yang menggantungkan hidupnya sebagai nelayan yaitu berkisar antara 101.306-394.159/ trip dan pendapatan ini sangat dipengaruhi oleh kondisi musim setiap bulannya. Beberapa masyarakat Pulau Gusung juga mulai melirik kegiatan perikanan budidaya model tambak, kolam serta jaring apung (BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2022).

Kehidupan masyarakat Pulau Gusung yang menggantungkan hidupnya dari kegiatan perikanan tangkap sehingga pencari nafkah dalam suatu keluarga didominasi oleh kaum laki-laki (pria) dikarenakan profesi ini merupakan profesi yang memerlukan kekuatan fisik yang cukup besar. Sehingga kaum perempuan (wanita) sebagian besar menjadi ibu rumah tangga (tidak berpenghasilan) padahal kaum perempuan berpotensi sebagai penyokong perekonomian keluarga. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nur (2018), umumnya masyarakat nelayan di Pulau Gusung menjual ikan hasil tangkapannya dalam keadaan segar sehingga jangkauan pasarnya sempit dan terbatas. Pengolahan hasil perikanan yang dilakukan oleh kaum perempuan di Pulau Gusung masih sebatas pengolahan ikan menjadi ikan kering (*juku ce'la*) sedangkan pengolahan menjadi olahan lainnya belum banyak dilakukan padahal ikan maupun hasil perikanan sangat berpotensi untuk diolah menjadi produk olahan yang bernilai gizi tinggi. Pengolahan hasil perikanan melalui diversifikasi pangan olahan selain dapat meningkatkan manfaat dan nilai tambah dari hasil-hasil perikanan juga dapat

meminimalisir tingkat kerusakan serta dapat menjadi sumber penghasilan bagi ibu-ibu nelayan di Pulau Gusung.

Berdasarkan hal tersebut, maka akan dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di Pulau Gusung Kabupaten Kepulauan Selayar yang bertujuan untuk memberdayakan ibu-ibu di kampung nelayan melalui pelatihan diversifikasi pangan olahan ikan yang menjadi komoditi andalan di daerah tersebut namun masih kurang pengolahan. Kegiatan PkM ini tidak hanya akan melakukan pelatihan diversifikasi pangan olahan tetapi juga akan memberikan pelatihan bagi masyarakat untuk pengemasan produk, pemasaran secara *online* serta pencatatan laporan keuangan sederhana. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan taraf perekonomian masyarakat Pulau Gusung karena daerah ini sangat berpotensi untuk dikembangkan terutama setelah ditetapkan sebagai desa wisata. Potensi desa wisata tidak hanya mengandalkan kondisi alamnya saja tetapi juga memiliki daya tarik di bidang kuliner, terutama untuk oleh-oleh bagi wisatawan yang berkunjung ke Pulau Gusung.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode *service learning* (SL). Alasan pemilihan metode ini karena pada kegiatan pelatihan yang dilaksanakan akan melibatkan mahasiswa yang memprogram MK Manajemen & Kewirausahaan Jurusan Hukum Keluarga Islam STAI Al Furqan Makassar. Harapannya tidak hanya masyarakat yang mendapat manfaat langsung dari kegiatan pengabdian ini tetapi dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan maka mahasiswa akan mendapatkan pengalaman praktis di

masyarakat serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari untuk membantu masyarakat menjadi lebih berdaya guna. Mahasiswa juga dapat belajar langsung dengan masyarakat terkait dengan kegiatan kewirausahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelatihan Pengolahan Ikan Menjadi Abon Ikan dan Sambel Cumi

Pulau Gusung berada di Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar, tempat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan. Peserta pelatihan ini sangat antusias untuk menerima materi dari Tim PkM tentang tema "Pemberdayaan Masyarakat Kampung Nelayan Melalui Diversifikasi Pangan Olahan Ikan Pulau Gusung Kabupaten Kepulauan Selayar". Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan hanya sehari yang dimulai pada pagi hari hingga menjelang sore hari.

Pelatihan ini sangat diterima oleh ibu-ibu nelayan di Pulau Gusung, Kecamatan Bontoharu, Kabupaten Kepulauan Selayar, karena mereka dapat memperoleh pengetahuan tentang cara mengolah hasil tangkapan ikan menjadi abon ikan dan sambel cumi yang dapat disimpan lama. Selain itu, pelatihan ini juga dapat membantu meningkatkan pendapatan mereka. Selain membantu pendapatan pasangan, nilai tambah membantu biaya kebutuhan sehari-hari. Sumber daya laut memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan, tetapi ada banyak manfaat jual yang dapat membantu pendapatan keluarga. Salah satu contohnya adalah Pulau Gusung di Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar. memiliki abon ikan dan sambel cumi khas yang dibuat oleh ibu-ibu nelayan.

Dimulai dengan menyampaikan informasi tentang pemanfaatan sumber daya laut, bukan hanya dijual tetapi juga bagaimana ibu-ibu dapat membuat makanan khas seperti abon ikan dan sambel cumi. Metode yang digunakan adalah instruksi dan demonstrasi, misalnya, melakukan kegiatan secara langsung dengan Tim PKM bersama mahasiswa, mulai dari membersihkan ikan,

dimasak kemudian
penggorengan hingga
pengemasan. Berikut Gambar 2.
dibawah ini :



Gambar 2. Proses Pemotongan dan pembersihan Ikan, Pembuatan Olahan Bumbu



Gambar 3. Pelatihan Olahan Ikan Menjadi Abon Ikan dan Sambel Cumi

B. Desain Label Dan Kemasan Yang Menarik Untuk Produk Olahan Ikan

Pada sesi pelatihan pembuatan kemasan dan label produk, Peserta Pelatihan Desain Kemasan yakni Ibu-Ibu didampingi satu persatu oleh anggota Tim dan diperkenalkan secara langsung pembuatan kemasan kemasan produk yang menarik. Selain itu, Ibu-Ibu diberikan gambaran secara jelas mengenai desain-desain kemasan sehingga pilihan desain yang beragam tersebut dapat memunculkan kreatifitas mitra untuk membuat kemasannya sendiri yang disesuaikan dengan masing-masing produk yang dimiliki. Selain itu, mitra juga diberikan cara-cara untuk dapat mengakses desain-desain menarik melalui berbagai akun project design. Contoh-contoh kemasan dikombinasikan dengan label produk secara menarik membuat mitra semakin bersemangat untuk berupaya membuat hal serupa dengan sentuhan label kemasan yang unik, eksklusif dan memberi kesan modern disesuaikan dengan perkembangan saat ini.

Perpaduan warna, permainan kata, redaksional merek juga diarahkan oleh Tim kepada Ibu-Ibu agar dibuat semenarik mungkin yang menarik Konsumen untuk mengingat produk tersebut. Pada sesi pelatihan juga dijelaskan bagaimana cara untuk membuat kemasan dan label produk yang disesuaikan dengan pangsa pasar tentunya dengan budget Konsumen yang berbeda. Artinya untuk kalangan Konsumen dengan budget menengah keatas maka dibuat kemasan yang lebih eksklusif dan terkesan elegant sedangkan untuk Konsumen dengan budget menengah dapat dibuat kemasan yang minimalis namun tetap unik dan menggunakan kemasan low budget. Pelatihan pembuatan kemasan dan

produk tidak dapat selesai pada saat acara, mengingat waktu yang terbatas, sehingga pendampingan lebih lanjut dilaksanakan melalui media sosial Whatsapp sekaligus dilakukan monitoring untuk mengetahui progress setelah dibekali pengetahuan dan keahlian mengenai kemasan dan label produk. Setelah pelatihan pembuatan kemasan dan label produk selesai dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan simulasi untuk menghitung penentuan harga kemasan secara sederhana namun sistematis. Berikut Gambar 4. Desain dabel dan Pengemasan dibawah ini:



Gambar 4. Gambar Desain label dan Pengemasan Abon Ikan dan Sambel Cumi

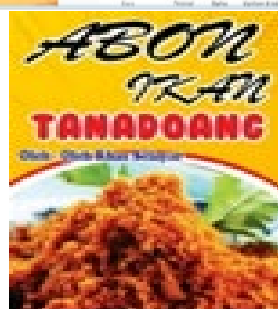
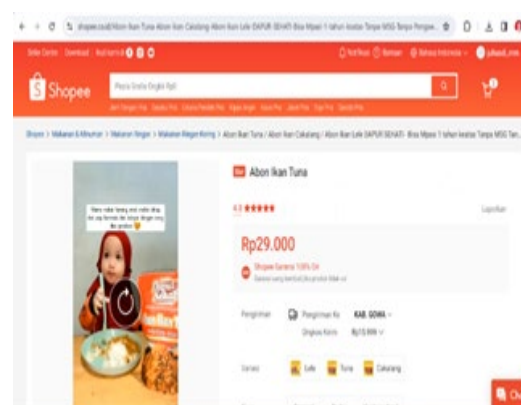
c. Pemasaran produk olahan Ikan menggunakan media online dan offline.

Memberikan pengetahuan dasar dan pelatihan tentang cara menggunakan teknologi berbasis internet dan sosial media untuk memasarkan produk aneka olahan ikan sebagai sumber pendapatan alternatif masyarakat di Pulau Gusung Kecamatan Bontoharu Kabupaten Selayar dapat membantu melatih sumber daya manusia dalam hal ibu-ibu menjadi tenaga terampil memanfaatkan teknologi ini untuk memasarkan produk aneka olahan ikan sebagai sumber pendapatan alternatif masyarakat. Hasil dari pelatihan ibu-ibu, mereka kini memiliki akun sosial media belanja online pada situs web berskala besar seperti Tokopedia dan Shopee. Ini akan membuat orang di luar Kabupaten Kepulauan Selayar yang ingin membeli makanan siap santap yang terbuat dari ikan lebih mudah untuk melakukannya.

Kami juga memperhatikan pemasaran media sosial sederhana seperti market place media sosial seperti Shopee, Facebook, dan Instagram. Namun, biaya pengiriman (ongkir) bervariasi karena jasa kurir online hanya dapat mengirimkan barang dalam kota. Pelatihan pemasaran online untuk produk Olahan Ikan Ibu-Ibu juga sangat dihargai oleh pemerintah setempat.

Ibu-ibu sangat antusias mengikuti pelatihan Pengabdian Kepada Masyarakat. Karena mereka baru menyadari bahwa ponsel—juga dikenal sebagai ponsel—yang mereka gunakan selama ini ternyata dapat membantu mereka dalam pekerjaan mereka, terutama dalam hal pemasaran produk. Kemajuan teknologi saat ini memungkinkan kita untuk mengakses hampir semua jenis transaksi yang mudah.

Sehingga penggunaan berbagai aplikasi jual beli online ataupun media sosial yang telah mereka miliki selama ini bisa mendatangkan keuntungan bagi perekonomian mereka. Berikut Gambar 5 dan 6 Pemasaran Produk Olahan Ikan dibawah ini:



Gambar 5. Pemasaran Produk Abon Ikan Via Shopee

D. Usaha pengolahan Olahan Ikan membutuhkan pembukuan sederhana.

Pelaksanaan berupa pelatihan pembukuan keuangan sederhana yang dapat diaplikasikan oleh Ibu-Ibu. Pada pelatihan ini diharapkan para peserta dapat mengetahui pentingnya pencatatan/pembukuan serta memahami cara pencatatan yang benar dan setidaknya sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku.

Pada tahap ini, peserta pelatihan terdiri dari Ibu-Ibu diberikan modul dan materi tentang pencatatan sederhana yang seharusnya dilakukan oleh para pelaku usaha. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan

pengetahuan mengenai manajemen keuangan usaha mereka agar tidak tercampur antara keuangan pribadi/keluarga dengan keuangan usaha serta diharapkan melalui pencatatan keuangan pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usahanya. Pelatihan pembukuan sederhana diadakan di Kantor Desa Bontolebang Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar, dengan jumlah peserta yang hadir 30 orang dari Ibu-IbuUsaha olahan Ikan yang belum melakukan pencatatan atas transaksi bisnisnya. Dalam pelatihan ini, para peserta diberikan modul yang berisikan materi latihan pembukuan sederhana. Adapun materi yang diberikan diantaranya mengenai ; (1) Motivasi kewirausahaan, (2) Metode pencatatan, (3) Latihan soal praktek pembukuan sederhana. Berikut Gambar dibawah ini:



Gambar 7. Pelaksanaan pelatihan pembukuan sederhana

E. Pendampingan, Monitoring dan Evaluasi

Setelah dilakukan pendidikan, pelatihan dan demonstrasi, selanjutnya akan dilakukan pembinaan secara berkelanjutan di lokasi pengabdian dan memonitor untuk mengetahui keberhasilan dari masing-masing kelompok kerja tersebut. Hasil monitoring dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk selanjutnya ditindaklanjuti, yakni dengan memantapkan hal-hal yang masih

dianggap kurang. Kemudian masing-masing kelompok sasaran dapat menyebarluaskan ilmu yang telah mereka ketahui kepada warga lainnya untuk juga dipraktekkan dalam pengolahan Ikan diolah menjadi Abon Ikan dan Olahan Cumi Menjadi Sambel Cumi yang sudah dibuat dapat kemas sesuai dengan kebutuhan produsen dan konsumen. Setelah pelatihan, pendampingan dan monitoring dilakukan Ke Ibu-Ibu diharapkan akan dapat lebih mandiri dan melaksanakannya secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di Pulau Gusung Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan wujud dalam mengimplikasikan dalam bentuk pengabdian pada masyarakat dengan tujuan adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam usaha pemanfaatan hasil tangkapan laut menjadi nilai tambah pendapatan keluarga ibu-ibu nelayan dalam bentuk usaha abon ikan tuna dabel Cumi. Dengan kegiatan usaha abon ikan dan sambel Cumi ini pendapatan ibu-ibu nelayan ini dapat

lebih meningkat. Dengan penuh harapan usaha ini terus dikembangkan dengan berbagai varian bukan hanya pemasaran dilingkungan sekitar akan tetapi pemasarannya sampai ke daerah lain dan terus berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada Kementerian Agama Republik Indonesia subdit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat atas bantuan keuangan yang diberikan. Berkat dukungan ini, kami

dapat menjalankan kegiatan kami dengan sukses sesuai harapan. Kami juga ingin menyatakan penghargaan kami kepada STAI Al Furqan Makassar atas dukungan yang mereka berikan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., Daud, L., Bunyamin, & Purwanti, R. E. (2020). Pengembangan Dan Pemasaran Online Produk Aneka Olahan Ikan Sebagai Sumber Pendapatan Alternatif Wanita Nelayan Di Masa Pandemi Covid -19 Di Kelurahan Purirano Kota Kendari. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2020)*, 1309–1318.
- Augustin, R. L. E. (2021). *Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android" Teman Bisnis" pada Laporan Keuangan di UMKM Dua Pemuda Jatinangor, Sumedang Jawa Barat* [UIN Syarif Hidayatullah Jakarta].
- Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2012). *Roadmap Diversifikasi Pangan 2011 - 2015*. Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- BPS Kabupaten Kepulauan Selayar. (2022). Kabupaten Kepulauan Selayar Dalam Angka 2022. In *BPS Kabupaten Kepulauan Selayar*. BPS Kabupaten Kepulauan Selayar.
- Cahyono, I., Rapi, N. L., Kantun, W., Harianti, H., Salim, S., Fatahuddin, F., & Saputra, A. (2022). Diversifikasi Olahan Produk Perikanan Sebagai Wujud Pemulihan Ekonomi Nasional Di Desa Sampulungan Kabupaten Takalar. *Pengabdian: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 153–158. <https://doi.org/10.26858/pengabdian.v3i2.40868>.
- Damongilala, L. J. (2021). *Kandungan Gizi Pangan Ikan*. Patra Media Grafindo.
- Fitriasuri, & Styadi, B. (2022). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “Buku Kas” pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Sentra Tempe, Plaju, Kota Palembang. *Progress Conference*, 5(2), 477–485.
- Gasperzs, J., Limba, F. B., Engko, C., Layn, Y., Gainau, P. C., Bonara, R., & Putuhena, H. (2022). Peningkatan Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan Ukm Menggunakan Aplikasi Berbasis Android. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 28(1), 44–49.
- Handayani, P., Syarifudin, S., & Nurhayati, N. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dalam Pembukuan Sederhana UMKM (Pada Anggota UMKM Pondok Petir Sejahtera). *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 5(1), 35–42. <https://doi.org/10.51213/jmm.v5i1.104>.
- Hasnibar, S., Hamid, H., & Bathara, L. (2014). Strategi pemasaran produk olahan ikan patin (*Pangasius sutchi*) di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Marketing and Public Policy*, 2(1), 1–12.
- Istana UMKM. (2023). *Penggunaan Kemasan Pangan*.

- Janwar, Z. (2015). *Biodiversitas Mangrove Di Desa Bontolebang Kabupaten Kepulauan Selayar*. UIN Alauddin Makassar.
- Juhardi, U., & Khairullah, K. (2019). Sistem Pencatatan dan Pengolahan Keuangan Pada Aplikasi Manajemen Keuangan E-Dompot Berbasis Android. *Journal of Technopreneurship and Information System (JTIS)*, 2(1), 24–29. <https://doi.org/10.36085/jtis.v2i1.215>
- Kusumo, S., Adrianto, L., Boer, M., & Suharsono. (2019). Indeks Resiliensi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Sistem Sosial-Ekologi: Studi Kasus KKPD Pulo Pasi Gusung, Selayar. *Journal of Fisheries and Marine Research*, 3(2), 227–235. <https://doi.org/10.21776/ub.jfmr.2019.003.02.13>.
- Mutiara K, T., Wibowotomo, B., Issutarti, & Wahyuni, W. (2018). Diversifikasi pengolahan produk perikanan bagi kelompok nelayan di Kabupaten Trenggalek. *Jurnal KARINOV*, 1(1), 1–12.
- Nur, M. W. (2018). *Nilai Tambah Pengolahan Abon Ikan Bandeng Di Desa Bontolebang Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar* [Universitas Muhammadiyah Makassar].
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 57/Permanten/ot.140/10/2006, Pub. L. No. Nomor: 15/Permentan/OT.140/2/2013, 1 (2013).
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari, Depok. *Sosio E-Kons*, 10(3), 2017–2219. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i3.2844>.
- Rijal, M. (2017). Diversifikasi Produk Olahan Ikan Bagi Ibu-Ibu Nelayan Di Dusun Mamua Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Biology Science & Education*, 6(2), 159–170. <https://doi.org/10.33477/bs.v6i2.383>.
- Romadony, W. A., Ardianto, M., Pangestu, W. K. A., Chandranegara, D. R., & Suharso, W. (2019). Sistem Pencatatan Keuangan Toko Berbasis Android. *Seminar Nasional Teknologi Dan Rekayasa (SENTRA) 2019*, 277–286.
- Savitri, R. V., & Saifudin. (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada UMKM MR. Pelangi Semarang). *Majalah Ilmiah*, 16(2), 42–54.
- Suratmi, R. (2017). *Nilai Manfaat Ekonomi Hutan Mangrove di Pulau Gusung Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sussy Susanti, Yunia Mulyani, & Aneu Kuraesin. (2019). Diversifikasi Produk Berbahan Dasar Ikan Di Desa Ciwaru Kabupaten Sukabumi. *JICE*, 1(1), 41–52. <https://doi.org/10.30989/jice.v1i1.204>.
- Taufiq, M., & Sutopo. (2012). Strategi Pemasaran Produk Perikanan. *Dharma Ekonomi*, 19(36), 1–12.
- Ummaya Santi, F. (2015). Teknik pengemasan dan labelling produk makanan. In *Makalah Pengabdian Masyarakat*

- Universitas Negeri Yogyakarta*.
staffnew.uny.ac.id.
- Wiguna, I. G. N. H., Julianto, I. P., Dewi, N. A. W. T., & ... (2022). Penerapan Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Bagi Pelaku Umkm Desa Sangsit Menuju Umkm Berkualitas. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1062–1068.
- Windayani, L. P., Herawati, N. T., & Sulindawati, L. G. E. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Lamikro Untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha)*, 9(3), 50–62.
- Wodi, S. I. M., & Cahyono, E. (2022). Penerapan Diversifikasi Produk Hasil Perikanan Sebagai Upaya Meningkatkan Konsumsi Ikan Masyarakat Kampung Birahi Kecamatan Tabukan Selatan. *Jurnal Ilmiah Tatengkorang*, 6(1), 1–6.
- Wonggo, D., & Reo, A. R. (2018). Diversifikasi Produk Olahan Ikan Di Kelurahan Tongkeina Kecamatan Bunaken Kota Manado. *Media Teknologi Hasil Perikanan*, 6(3), 264–269. <https://doi.org/10.35800/mthp.6.3.2018.21263>.
- Yasin, M. N., Firlianty, & Najamudin, A. (2020). Diversifikasi Ikan Air Tawar Dalam Pembuatan Eccado Daging Ikan Gabus (*Channa Striata*) Dikelurahan Pahandut Seberang. *Jurnal Pengabdian*, 3(1), 10–18. <https://doi.org/10.26418/jplp2k.m.v3i1.36142>.
- Yoswaty, D., Rifardi, Mubarak, & Elizal. (2022). Diversifikasi produk olahan ikan Nila Salin (*Oreochromis niloticus*) dan pengenalan alat peniris minyak abon di Kelurahan Pangkalan Sesai. *Unri Conference Series: Community Engagement.*, 4, 27–35.
- Yusuf, R., Hernawati, E., & Hadiaty, F. (2021). Pencatatan Sederhana Penyusunan Laporan Keuangan Manual untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjur Kabupaten Bandung. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 3(2), 115–120. <https://doi.org/10.31092/kuat.v3i2.1429>.
- Zulfikar, R., & Mayvita, P. A. (2018). Diversifikasi Produk Olahan Berbasis Ikan Patin Sebagai Potensi Usaha Bagi Panti Asuhan Al Amin Dan Sultan Suriansyah Banjarmasin. *Jurnal Al-Ikhlash*, 4(1), 82–94. <https://doi.org/10.31602/jpai.v4i1.1632>.